

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahsan dari penelitian efektifitas penggunaan model pembelajaran problem base learning (PBL) pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem Paciran, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 penerapan model pembelajaran Problem Base learning (PBL) pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem, dilakukan dalam beberapa langkah, yakni tahapan awal, inti dan penutup.

Pada tahapan awal, guru membagi murid menjadi beberapa kelompok. Kemudian mereka mendiskusikan hasil dari masalah yang mereka temukan. Selanjutnya di bagian inti, mempresentasikan hasil masalah yang telah di diskusikan dan kelompok yang lain menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang sedang maju. Pada bagian akhir guru memberi feed back dari hasil masalah yang telah ditemukan setiap kelompok beserta jawaban yang telah dikemukakan. Setelah itu semua siswa merangkum hasil belajar pada hari itu.

- 5.1.2 Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan model pembelajaran Problem Base Learning pada kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem.
- 5.1.2.1 Keterbatasan waktu saat proses pembelajaran, sehingga kurang dapat tersampaikan dengan tuntas
- 5.1.2.2 Reverensi yang kurang bagi siswa, sehingga menghambat untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah ditemukan.
- 5.1.2.3 Karakteristik siswa yang berbeda-beda, membuat belum sejalannya pemikiran dalam kelompok.
- 5.1.3 Efektifitas penggunaan model pembelajaran Problem Base Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Karangasem
- 5.1.3.1 Pada model Ceramah guru lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan, dengan model pembelajaran Problem Base Learning siswa juga turut aktif dalam proses pembelajaran
- 5.1.3.2 Pada model pembelajaran dengan Ceramah teknik yang guru pakai cenderung pada Teacher Center Learning. Sedangkan, pada model pembelajaran Problem Base Learning teknik yang diambil guru adalah Student Center Learning.
- 5.1.3.3 Pada model Ceramah sumber informasi utama adalah guru. Sedangkan, pada model pembelajaran Problem Base Learning, siswa turut andil dalam pencarian informasi pembelajaran.

5.2 Rekomendasi Ilmiah

- 5.2.1 Bagi Kepala Sekolah, sudah sangatlah baik. dikarenakan dapat memberi masukan atau menginstruksikan bagi guru-gurunya untuk memperbanyak menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang salah satunya penggunaan model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL). Yang mana, dalam pelaksanaannya dapat terlihat berhasil.
- 5.2.2 Bagi guru mata pelajaran Fiqih, sudah sangat baik dalam melaksanakan model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL). Akan tetapi, lebih ditingkatkan lagi dalam mengayomi peserta didik dan lebih memfasilitasi peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Serta, lebih banyak memberikan referensi agar dapat menambah wawasan peserta didik.
- 5.2.3 Bagi peserta didik, sudah dapat mengikuti dengan baik. akan tetapi, diharapkan agar mampu lebih belajar tanpa sebelumnya diinstruksikan terlebih dahulu. Dan sering-sering menambah referensi membaca, agar dapat menambah wawasan sekaligus sebagai bahan dalam mengikuti proses pembelajaran *Problem Base learning* (PBL). Serta lebih memperbaiki diri dari segi sikap dan perilaku.